

DAFTAR PUSTAKA

1. Badan Pusat Statistik (BPS). *Angka Kematian Bayi (AKB) - Infant Mortality Rate (IMR) menurut Provinsi, 1971-2020*. Badan Pusat Statistik. Diakses pada 4 Februari 2025
2. World Health Organization (WHO). *Global Nutrition Targets 2025: Low Birth Weight Policy Brief*. Geneva: WHO; 2022. Tersedia dari: <https://www.who.int/publications/i/item/WHO-NMH-NHD-14.5>. Diakses 19 Sep 2024.
3. Kementerian Kesehatan RI. *Profil Kesehatan*. Jakarta: Kemenkes RI; 2023.
4. Dinas Kesehatan Kota Padang. *Profil Kesehatan Tahun 2023*. Padang: Dinas Kesehatan; 2023.
5. Widowati N, Ningtyias FW, Sulistiyani S. Analisa Faktor Ibu dengan Kejadian Bayi BBLR di Puskesmas Situbondo: Studi Data Register Kohort Tahun 2020. *Amerta Nutr*. 2024;8(3):368–375.
6. Wardana HN, Annasari, Sugijati, Kostania G. Hubungan faktor usia dan paritas ibu dengan kejadian bayi berat lahir rendah (BBLR) di RSUD Tongas Probolinggo tahun 2022. *INNOVATIVE: J Soc Sci Res*. 2024;4(3):1772-1780.
7. Situmorang HE, Setyowati, Rustina Y, Novieastari E. Pengalaman Ibu dalam Merawat Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) Sesuai Nilai-Nilai Budaya Sunda, Jawa Barat. *Mahesa: Malahayati Health Student Journal*. 2024;4(6):2496–2518. doi:10.33024/mahesa.v4i6.14686.
8. Budiarti I, Rohaya R, Silaban TDS. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang Tahun 2020. *J Ilm Univ Batanghari Jambi*. 2022;22(1):195.
9. Anil KC, Basel PL, Singh S. Low birth weight and its associated risk factors: Health facility-based case-control study. *PLoS One*. 2020;15(6):e0234907. Tersedia: <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0234907>. Diakses 19 Sep 2024.

10. Syahda S, Hastuty M, Parmin J. Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) di RSUD Bangkinang Kabupaten Kampar. *J Ners Univ Pahlawan*. 2024;8(23):192–8.
11. Sulistiani K. Faktor Risiko Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Tangerang Selatan Tahun 2012-2014. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah; 2014.
12. Mahovo R, Velaphi S. Duration of Hospital Stay and Factors Associated with Prolonged Hospital Stay in Very Low Birth Weight Infants Surviving to Hospital Discharge. *J Pediatr Perinatol Child Health*. 2020;3(4):208–20.
13. Merysa R, Rahayuningsih SI. Faktor-Faktor Risiko Neonatus Dirawat di Ruang NICU (Neonatal Intensive Care Unit). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala*. 2017;2.
14. Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI). *Konsensus Asuhan Nutrisi pada Bayi Prematur*. Cetakan Pertama. Jakarta: Badan Penerbit Ikatan Dokter Anak Indonesia; 2016.
15. Manurung P, Helda H. Hubungan Riwayat Komplikasi Saat Hamil dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di Indonesia. *J Epidemiol Kesehat Indones*. 2021;4(2):51–6.
16. Handayani S, Aprilina, Hipson M, Solama W. Hubungan Anemia pada Ibu Hamil dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR). *Babul Ilmi: Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan*. 2024;16(2):253–260
17. Ekaningrum AY, Ariawan I. Hubungan komplikasi kehamilan dengan kejadian bayi lahir berat rendah di Indonesia tahun 2012: analisis SDKI 2012. *J Gizi Kesehat Manusia*. 2021;1(1):16–25.
18. Akib RD, Saputri CA, Kassaming, Aryana, Wahyuni S. Hubungan preeklamsia dengan kejadian bayi berat lahir rendah (BBLR) di RSUD KH Hayyung, Kab. Kepulauan Selayar tahun 2023. *J Ilm Kesehat Diagnosis (JIKD)*. 2024;16(1):1-10.
19. Syafira TI. Hubungan Hipertensi Gestasional dengan Angka Kejadian BBLR. *Jurnal Medika Hutama*. 2021;3(1):1519–1523.

20. Trisia R, Hamid SA, Handayani S. Hubungan Hipertensi, Status Gizi, dan Anemia Ibu Hamil Trimester III dengan Kejadian BBLR. *Jurnal 'Aisyiyah Medika*. 2023;8(1):136–146.
21. Wibowo N, Irwinda R, Frisdiantiny E, Karkata MK, Mose JC, Chalid MT, et al. *Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran: Diagnosis dan Tata Laksana Preeklampsia*. Perkumpulan Obstetri dan Ginekologi Indonesia, Himpunan Kedokteran Feto Maternal. 2016.
22. Wiguna IMA, Witari NPD, Budayasa AAG. Hubungan antara Preeklampsia dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di Rumah Sakit Umum Daerah Sanjiwani Gianyar. *Aesculapius Medical Journal*. 2023;3(2):267–271.
23. Netri, Futriani ES. Hubungan Eklampsia pada Ibu Hamil dengan Kejadian BBLR di RSUD Kelas D Pondokgede. *Manuju: Malahayati Nursing Journal*. 2024;6(6):2395-2405.
24. Suhaili GB, Rukmono P, Nareswari S, Sari RDP. Hubungan Diabetes Melitus Gestasional terhadap Kejadian Berat Badan Lahir Rendah di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Tahun 2023. *Medula*. 2025;14(11):2108–2113.
25. Safitri M, Susaldi, Istiana. Hubungan Plasenta Previa, Konsumsi Kafein dan Kadar Hb dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di RSUD Pagelaran Cianjur Tahun 2023. *Jakarta J Health Sci*. 2024;3(2):1099-1106. doi:10.53801/oajjhs.v3i2.233.
26. Mazhar R, Satriyandari Y. Hubungan Anemia pada Ibu Hamil dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di RS PKU Muhammadiyah Gamping. *Avicenna: Journal of Health Research*. 2024;7(1):9–17. doi:10.36419/avicenna.v7i1.1025.
27. Ningtyas FHN, Perdana AA, Aryastuti N, Setiawati S. Kejadian BBLR di Indonesia (Analisis Data SSGI Tahun 2022). *Jurnal Dunia Kesmas*. 2025;14(1):34–40.
28. Hutapea YFU, Paninsari D, Andrayani KH, Harefa L. Hubungan Diabetes Melitus Gestasional dengan Masalah pada Bayi Baru Lahir. *Mahesa: Malahayati Health Student Journal*. 2024;4(8):3282–3296. doi:10.33024/mahesa.v4i8.15156.

29. Yuwana NRDA, Mahmudiono T, Rifqi MA. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di Indonesia Berdasarkan Analisa Data Sekunder SDKI Tahun 2017. *Media Gizi Kesmas*. 2022;11(2):451–7.
30. Fitriyani I. Analisis Faktor Risiko Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Bantul. *Naskah Publikasi*. Program Sarjana Terapan Kebidanan, Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta; 2020.
31. Rahim R, Haruna N, Rajab MNA, Ihsanul Y. Pengendalian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) dengan Pendekatan Asset Based Community Development (ABCD) di Puskesmas Kota Makassar. *Alami Journal: Alauddin Islamic Medical Journal*. 2023;9(1):29–39.
32. Karentina YUN. Hubungan Antara Hipertensi Gestasional dan Usia Ibu terhadap Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR). *Naskah Publikasi*. Fakultas Kedokteran, Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2018.
33. Suparti, S., & Fauziah, A. N. Dampak Anemia Kehamilan Dengan Kejadian Bayi BBLR Di Puskesmas Musuk I Kecamatan Musuk Boyolali Tahun 2018. *Jurnal Kebidanan Indonesia*. 2020;11(1):134.
34. Rangkuti, N. A., & Harahap, M. A. Hubungan Pengetahuan dan Usia Ibu Hamil dengan Kehamilan Risiko Tinggi di Puskesmas Labuhan Rasoki. *Jurnal Education and Development*. 2020;8(4):513.
35. Octaviana, A., & Indrasari, N. Paritas, Usia, Dan Jarak Kelahiran Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil. *Jurnal Kebidanan Malahayati*. 2021;7(3):510–517.
36. Figueiredo, A. C. M. G., et al. The Effect of Maternal Anemia on Low Birth Weight: A Systematic Review And Meta Analysis. *Nutrients*. 2022;10(5):34–43.
37. Muliatul Jannah, Surani E, Dewi RS. Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Ibu Hamil Terhadap Kehamilan Risiko Tinggi. *SEHATRAKYAT (Jurnal Kesehatan Masyarakat)*. 2021;2(1).
38. Sohimah S. Hubungan Faktor Paritas dan Obesitas dengan Kejadian Pre Eklampsia Berat pada Ibu Hamil di Kabupaten Cilacap Tahun 2023.

- Indonesian Journal of Multidisciplinary Expertise*. 2025;3(1):1–10. doi:10.31004/ijme.v3i1.50.
39. Tonasih, Kumalasary D. Analisa Faktor Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Di Puskesmas Kota Cirebon. *Jurnal Pendidikan Kesehatan*. 2018;9(2):85–90.
40. Nurbaniwati N, Dewi WP, Nisaa DR. Hubungan Umur dan Paritas Ibu dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) pada Ibu Bersalin di RSUD Waled Tahun 2018–2021. *Indonesian Journal of Obstetrics & Gynecology Science*. 2023;6(3):460–8.
41. Beumaputra AU, Martadiansyah A, Nurwany R. Prevalensi dan Distribusi Faktor Risiko Persalinan Prematur. *Skripsi*. Universitas Sriwijaya; 2024.
42. Winasih NLS, Armini NW, Surati IGA. Gambaran Ibu Bersalin dengan Preeklampsia di Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Denpasar Tahun 2020. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*. 2021;9(2):177–182. doi:10.33992/jik.v9i2.1443.
43. Salsabil AF. Hubungan Anemia dalam Kehamilan dengan Kejadian Perdarahan Postpartum di Rumah Sakit Umum Daerah Batara Siang Kabupaten Pangkep Periode 2021. *Skripsi*. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar; 2022.
44. Exandari ON, Kustiyati S. Hubungan Anemia dalam Kehamilan dengan Kejadian BBLR di Rumah Sakit Nirmala Suri. *Indonesian Journal on Medical Science*. 2025;12(1):7–11.
45. Raharjo CA, Ngo NF, Muhyi A. Hubungan Kejadian Skor Apgar Kurang dari 7 dengan Faktor Risiko Ibu dan Persalinan di RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda Tahun 2018-2019. *Jurnal Sains Kesehatan*. 2021;3(2):302–309. doi:10.25026/jsk.v3i2.213.
46. Septimar, R., et al. Hubungan Status Gizi Ibu Hamil dengan Skor Apgar Bayi Baru Lahir di RSUD Dr. Hasan Sadikin Bandung. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*. 2020;16(4):147–154.
47. Wahyuni, R., et al. Faktor Risiko Perawatan NICU pada Bayi BBLR. *Jurnal Keperawatan Indonesia*. 2021;9(1):21–28.
48. Rahayu, T., et al. Asfiksia Neonatorum dan Perawatan NICU pada Bayi BBLR. *Jurnal Ilmu Kesehatan*. 2022;15(2):112–120.

49. Setiawan, B. Hubungan Skor Apgar Rendah dengan Perawatan NICU pada Bayi BBLR. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2023;19(3):305–315. <https://jurnal.ugm.ac.id/jikm/article/view/6123>.
50. Fitriani R, et al. Asfiksia Neonatal: Faktor Risiko dan Dampaknya pada Bayi Baru Lahir. *Jurnal Kesehatan Ibu dan Anak*. 2021;7(2):145–156.
51. Widodo A, et al. Pneumonia Neonatal dan Faktor Risiko Infeksi Perinatal. *Jurnal Neonatologi Indonesia*. 2022;9(1):78–92.
52. Rahmadani T, et al. Sepsis Neonatorum: Penyebab dan Faktor Predisposisi. *Jurnal Kedokteran Perinatologi*. 2020;5(2):200–215.
53. Sari I, et al. Analisis Faktor yang Berpengaruh terhadap Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah. *Jurnal 'Aisyiyah Palembang*. 2023;8:115–126.
54. Ramadani A, Sartika A, Sinaga A, Bayang T, Leonita A, Nababan T. Hubungan Gizi dan Usia Ibu dengan Angka Kejadian BBLR di Puskesmas Kota Datar. *HealthCaring: Jurnal Ilmiah Kesehatan*. 2024;3(1):27–33. doi:10.47709/healthcaring.v3i1.3526.
55. Subagja SF. Hubungan Usia Ibu Hamil dengan Kejadian Berat Bayi Lahir Rendah di RSUD Kabupaten Sumedang [Skripsi]. Universitas Pendidikan Indonesia; 2024. Tersedia dari: <https://repository.upi.edu/118968/>.
56. Ritonga D. Hubungan Usia dan Paritas Ibu dengan Kejadian BBLR di Puskesmas Sayur Matinggi. *Skripsi*. Universitas Aufa Royhan; 2021.
57. Hasan Y, Yuliana T, Wissaputri EW. Hubungan Umur Kehamilan dan Paritas terhadap Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di Rumah Sakit Umum Daerah Pagelaran Kabupaten Cianjur. *Jurnal Medika Malahayati*. 2024;8(3):608–616.
58. Widiastuti Y. Hubungan Usia Ibu dan Paritas dengan Kejadian BBLR di Puskesmas Samuda Kabupaten Kotawaringin Timur Provinsi Kalimantan Tengah [Skripsi]. Ungaran: Universitas Ngudi Waluyo; 2021.
59. Betalia. Faktor Ibu yang Berhubungan dengan Kejadian BBLR: Literature Review. *Naskah Publikasi*. Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta; 2020.
60. Mulianisaa R, Tunggal T, Suhrawardi S. Studi Literatur Hubungan Anemia dan KEK pada Ibu Hamil dengan Kejadian BBLR. *Jurnal Kebidanan Bestari*. 2021;5(2):149–157.

61. Hidayah N. Hubungan Hipertensi dalam Kehamilan dengan Kejadian BBLR di Makassar. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar; 2022.
62. Firmansyah ME, Rukmono P, Purwaningrum R, Octarianingsih F. Hubungan Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) dengan Terjadinya Sepsis Neonatorum di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung. *Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan*. 2023;10(8):2686–2691. doi:10.33024/jikk.v10i8.9715
63. Rizkika A, Rahfiludin MZ, Asna AF. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah di Puskesmas Kertek 2 Kabupaten Wonosobo. *Amerta Nutrition*. 2023;7(1):37–44. doi:10.20473/amnt.v7i1.2023.37-44.
64. Maimanah T, Rochmah TN. Analisis Kesiapan Layanan NICU pada Neonatus dengan Berat Lahir Rendah di Rumah Sakit Ibnu Sina Gresik. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*. 2020;23(2):71–79.
65. Al Hidayah. Hubungan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) dengan Kejadian Asfiksia Neonatorum di RSUD Kota Kotamobagu. *Indonesia Midwifery Journal*. 2020;4(1):16–21.
66. Fajriana A, Buanasita A. Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah di Kecamatan Semampir Surabaya. *Media Gizi Indonesia*. 2018;13(1):71–80
67. Nengsih U, Noviyanti, Djamhuri DS. Hubungan Riwayat Kelahiran Berat Bayi Lahir Rendah dengan Pertumbuhan Anak Usia Balita. *Midwife Journal*. 2016;2(2):59–66